

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum

Dalam era digital yang berkembang pesat saat ini, fotografi dan videografi telah menjadi komponen penting dalam berbagai bidang, seperti media, periklanan, pendidikan, dan hiburan. Akibat dari kemajuan teknologi ini, orang-orang dapat membuat konten visual yang lebih menarik dan berkualitas tinggi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemasaran dan komunikasi. Memanfaatkan teknik fotografi dan videografi dalam berbagai proyek, tujuan tidak hanya untuk mengabadikan momen tetapi juga untuk menyampaikan pesan dengan cara yang lebih dinamis dan memukau.

Teknik fotografi dan video sangat penting untuk membuat gambar dan identitas visual yang kuat untuk berbagai barang dan jasa. Sebuah proyek dapat mengkomunikasikan visi, nilai, dan misi dengan lebih jelas dan emosional kepada audiens target melalui gambar dan video yang dibuat secara profesional. Suatu proyek dapat menjadi lebih menarik di pasar yang semakin kompetitif dengan menggunakan media visual yang tepat.

Meningkatnya kebutuhan akan konten visual di platform digital merupakan pendorong utama untuk penggunaan teknik videografi dan fotografi. Media sosial, situs web, dan platform video seperti YouTube dan Vimeo menjadi kanal penting untuk menyebarkan informasi dan promosi. Untuk menarik perhatian dan mempertahankan audiens dalam situasi seperti ini, konten visual yang menarik dan berkualitas tinggi sangat penting. Studi menunjukkan bahwa tampilan visual yang menarik dapat meningkatkan keterlibatan (*engagement*) dan konversi (*conversion rates*), yang keduanya sangat penting untuk keberhasilan proyek.

Fotografi dan videografi juga berpartisipasi dalam proses pembuatan konsep dan cerita dalam proyek kreatif. Proyek dapat menyampaikan cerita yang lebih kaya dan mendalam dengan menggabungkan elemen visual yang kuat. Ini

membantu audiens memahami dan terhubung dengan pesan yang disampaikan. Karya yang memukau dan berkesan dapat dicapai dengan bantuan teknik seperti pencahayaan, komposisi, pengeditan, dan efek visual, namun memasukkan teknik videografi dan fotografi ke dalam proyek tidak mudah. Beberapa faktor yang perlu diperhatikan termasuk proses produksi yang kompleks, kebutuhan akan peralatan yang canggih, dan keterampilan artistik dan teknis yang tinggi. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil yang optimal, perencanaan yang matang dan kerja sama tim yang terlibat sangat penting.

Dalam era teknologi yang sudah berkembang pesat, kecerdasan buatan atau AI dapat membantu semua kebutuhan-kebutuhan manusia saat ini, termasuk menyelesaikan sebuah proyek. Dalam dunia fotografi ataupun videografi, AI dapat menyelesaikan sebuah proyek tersebut. Proses AI dalam menyelesaikan suatu proyek fotografi atau videografi tersebut tergolong cukup membantu, contoh sebelum memulai proses *shooting*, AI dapat membantu membuat *moodboard* yang merupakan perancangan referensi visual yang sesuai dengan tema suatu proyek. Kemudian, AI juga dapat membantu proses pengeditan dari hasil foto ataupun video menjadi lebih baik. Teknologi ini secara konseptual sangat menguntungkan untuk menyelesaikan suatu proyek lebih cepat.

Proyek dapat mencapai hasil penyampaian pesan yang lebih baik, keterlibatan audiens, dan keberhasilan di pasar jika mereka memahami dan memanfaatkan teknik-teknik ini secara efektif. Peluang baru bagi kreator untuk membuat karya yang semakin menarik dan relevan di era digital ini timbul dari perkembangan terus-menerus dalam bidang fotografi dan videografi.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah disusun, peneliti menemukan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana teknik videography dan photography dapat diimplementasikan secara efektif dalam sebuah proyek untuk meningkatkan kualitas visual dan penyampaian pesan?”

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang dibuat agar peneliti dapat memfokuskan hal-hal tertentu dan yang lebih penting dalam membantu menyelesaikan penelitian yang dilakukan. Beberapa batasan masalah tersebut adalah:

1. Menggunakan *software* Adobe Premier, Photoshop dan Lightroom.
2. Menggunakan Kamera Sony A73 dan Lensa Canon LTM.
3. Menggunakan *Stabilizer* Zhiyun Webill S
4. Menggunakan *Recorder* Zoom H1n

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu mengidentifikasi tantangan utama dalam implementasi teknik videografi dan fotografi serta merumuskan solusi untuk mengatasi tantangan tersebut. Selain itu, merumuskan cara untuk memastikan konsistensi visual dan pesan yang disampaikan melalui teknik videografi dan fotografi agar sesuai dengan identitas dan tujuan proyek juga termasuk dalam tujuan dari penelitian ini.